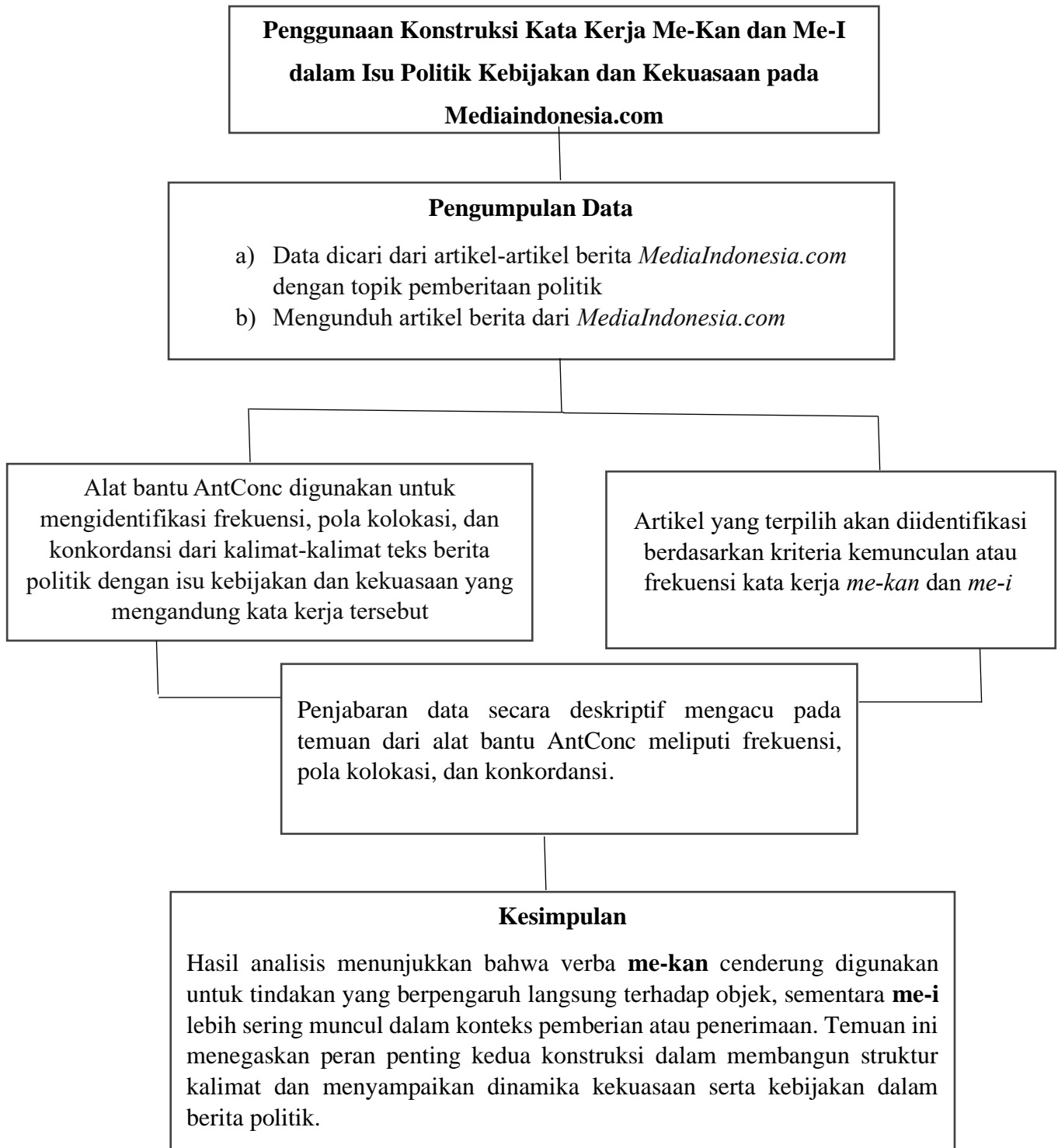


BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Berikut adalah gambar desain penelitian ini:



1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis mendalam mengenai penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam mengkaji teks berita politik dalam media *MediaIndonesia.com*. Tujuan dari pendekatan ini adalah memahami fenomena bahasa melalui deskripsi dan interpretasi data dalam konteks sintaksis.

1.3 Data dan Sumber Data

Data penelitian berupa artikel-artikel berita yang mengandung penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i*. Sumber datanya berupa media pemberitaan daring *MediaIndonesia.com* dengan topik pemberitaan politik khususnya hanya pemberitaan yang mengandung isu kebijakan dan kekuasaan. Pemilihan *MediaIndonesia.com* sebagai sumber data didasarkan pada kredibilitasnya sebagai salah satu portal berita daring yang banyak membahas isu politik nasional.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengunduh artikel berita dari *MediaIndonesia.com*. Selanjutnya, artikel yang terpilih akan diseleksi berdasarkan kriteria kemunculan atau frekuensi kata kerja *me-kan* dan *me-i*. Alat bantu yang digunakan dalam proses pemilahan ini adalah AntConc. Perangkat lunak ini digunakan untuk mengidentifikasi frekuensi, pola kolokasi, dan konkordansi dari kalimat-kalimat teks berita politik dengan isu kebijakan dan kekuasaan yang mengandung kata kerja tersebut.

1.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis data. Teknik analisis yang digunakan bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola dalam penggunaan konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita daring, serta untuk menganalisis bagaimana konstruksi tersebut mempengaruhi struktur sintaksis

dan makna kalimat. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan analisis kualitatif dengan fokus pada kajian sintaksis

1.5.1 Tahap Persiapan

Sebelum memulai penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan adalah tahap persiapan. Tahap ini mencakup beberapa kegiatan penting, seperti penentuan topik penelitian, pengumpulan literatur relevan, dan penentuan teknik analisis yang akan digunakan. Persiapan yang matang di awal penelitian ini diharapkan dapat memastikan kelancaran dan keakuratan proses penelitian hingga tahap akhir.

1. Menetapkan topik penelitian, yaitu analisis penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita daring *MediaIndonesia.com*.
2. Mengumpulkan literatur yang relevan terkait teori sintaksis, khususnya mengenai kata kerja *me-kan* dan *me-i*.
3. Menentukan artikel dari *MediaIndonesia.com* yang berhubungan dengan isu politik dan mengandung kata kerja *me-kan* dan *me-i*.

1.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Setelah tahap persiapan selesai, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Tahap pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai penggunaan konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita daring. Proses ini mencakup pemilihan dan pengambilan sampel data, serta pencatatan informasi yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

1. Mengunduh artikel berita dari *MediaIndonesia.com* yang memuat topik politik.
2. Melakukan seleksi artikel berita dari *MediaIndonesia.com* yang memuat topik politik dan mengandung konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* untuk kemudian dijadikan data utama.
3. Memanfaatkan AntConc untuk mencari kolokasi dan konkordansi kata terkait kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam artikel berita yang dipilih.

1.5.3 Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah analisis data. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan diproses untuk mengidentifikasi pola-pola penggunaan konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita daring. Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji bagaimana konstruksi tersebut mempengaruhi struktur sintaksis dan makna kalimat. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena linguistik yang terjadi dalam konteks pemberitaan daring.

1. Menganalisis frekuensi penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik di *MediaIndonesia.com* yang dianalisis berdasarkan jumlah kemunculannya dalam teks.
2. Menganalisis pola kolokasi kata yang terkait dengan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik di *MediaIndonesia.com* dengan cara mengambil satu kolokat ke arah kanan. Pendekatan ini dipilih karena dalam struktur sintaksis bahasa Indonesia, objek, pelengkap, atau keterangan biasanya berada di sisi kanan kata kerja
3. Menganalisis pola konkordansi yang berhubungan dengan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik di *MediaIndonesia.com*. Analisis dilakukan dengan mencari klausa sebagai unit analisis utama yang mencakup frasa kolokasi yang telah diidentifikasi. Pemilihan klausa sebagai fokus analisis bertujuan untuk memahami distribusi dan keterkaitan kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam konteks sintaksis yang lebih utuh, khususnya dalam struktur kalimat berita politik.

1.5.4 Tahap Penyusunan Laporan

Setelah tahap analisis data selesai, barulah laporan penelitian dapat dibuat. Tahap ini bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur, serta menjelaskan temuan-temuan yang diperoleh dari analisis data. Laporan penelitian ini akan menyertakan pembahasan mengenai penggunaan konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita daring, serta implikasi dari hasil penelitian terhadap kajian sintaksis bahasa Indonesia.

1. Menyusun hasil analisis frekuensi penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik di *MediaIndonesia.com* yang dianalisis berdasarkan jumlah kemunculannya dalam teks.
2. Menyusun hasil analisis pola kolokasi kata yang terkait dengan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik di *MediaIndonesia.com* yang dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antarkata yang sering muncul bersama konstruksi tersebut.
3. Menyusun hasil pola konkordansi kata-kata yang berhubungan dengan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik di *MediaIndonesia.com* yang dianalisis untuk mengetahui distribusi dan keterkaitannya dalam konteks kalimat.
4. Menyusun laporan penelitian dalam format skripsi sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh universitas.

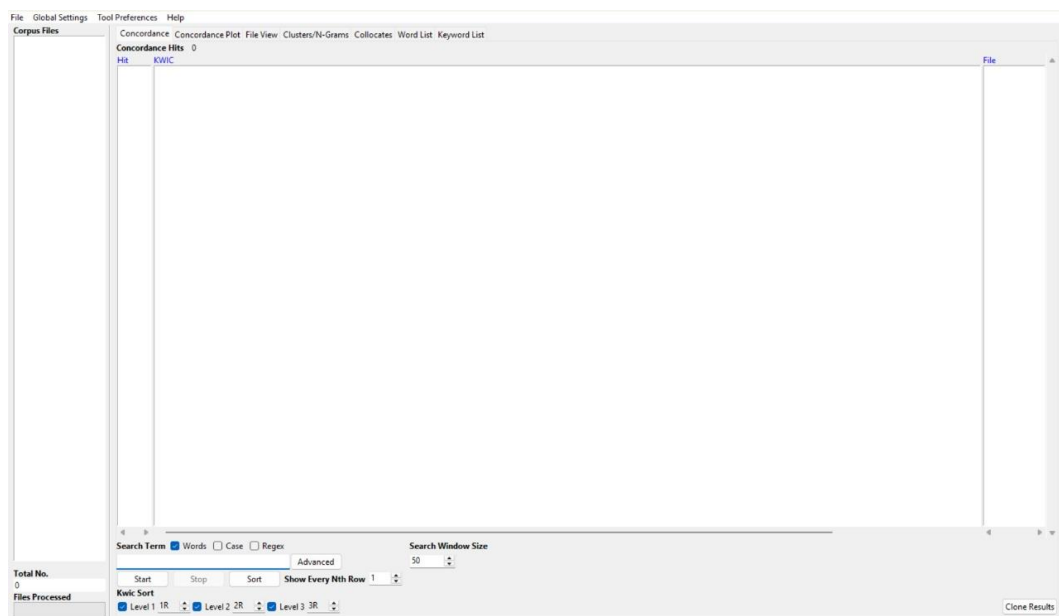
1.5.5 Tahap Penarikan Simpulan

Setelah melalui proses analisis data dan penyusunan laporan, langkah terakhir yang sangat penting dalam penelitian ini adalah penarikan simpulan. Pada tahap ini, hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh akan disimpulkan secara keseluruhan, untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti. Simpulan ini akan mencakup temuan utama mengenai penggunaan konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita daring, serta implikasi dari hasil penelitian terhadap kajian sintaksis dan perkembangan ilmu linguistik.

1. Menyimpulkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita politik dari *MediaIndonesia.com*.
2. Memberikan saran berdasarkan temuan penelitian, baik untuk penelitian lanjutan maupun aplikasi praktis dalam penulisan berita daring.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan perangkat lunak yang dikembangkan oleh Lawrence Anthony (2004), yaitu *AntConc* sebagai alat untuk mengidentifikasi frekuensi, pola kolokasi, dan konkordansi dari kalimat-kalimat teks berita politik dengan isu kebijakan dan kekuasaan yang mengandung kata kerja *me-kan* dan *me-i*.



Gambar 3. 1 Tampilan AntConc